

Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Tanya Jawab Materi Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VI SDN Koranji 2 Pulosari

Husniah Husniah

STKIP Syekh Manshur Pandeglang

Email : h904264@gmail.com

Yeni Sulaeman

STKIP Syekh Manshur Pandeglang

Email : yenisulaemananesta@gmail.com

Korespondensi penulis: h904264@email.com

Abstract. *This research was motivated by the Indonesian language learning process for grade 6 students in elementary schools. In the process, all explanations, both material and learning media at SDN Koranji 2 Pulosari. This research uses a qualitative descriptive method by collecting data using library research as well as direct observation when learning to read explanatory texts takes place at SDN Koranji 2 Pulosari. Based on the results of observations, researchers found that Indonesian language learning was carried out through the question and answer method. All Indonesian language material is given by teachers to students through independent assignments. Students submit independent assignments to determine the extent to which they understand the explanatory text. There are still students who do not fully understand the material provided by the teacher. This depends on the level of difficulty of the Indonesian language learning material provided directly. However, students still try to understand the material by asking questions or discussing. Thus, it can be concluded that the Indonesian language learning process through the question and answer method given by the teacher during the learning process for class VI students at SDN Koranji 2 Pulosari went quite well.*

Keywords: *Indonesian Language Learning, Question And Answer Method, Explanatory Text.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 6 di sekolah dasar. Dalam prosesnya semua penjelasan baik materi ataupun media pembelajaran di SDN Koranji 2 Pulosari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengambilan data menggunakan studi pustaka juga observasi secara langsung saat pembelajaran membaca teks eksplanasi berlangsung di SDN Koranji 2 Pulosari. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan melalui metode tanya jawab. Semua materi bahasa Indonesia diberikan guru kepada siswa melalui pemberian tugas mandiri. Siswa mengumpulkan tugas mandiri untuk sejauh mana mereka memahami teks eksplanasi. Masih ditemukannya siswa yang belum memahami sepenuhnya materi-materi yang diberikan oleh guru. Hal ini tergantung dari Tingkat kesulitan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan secara langsung. Namun, para siswa tetap berusaha untuk memahami materi tersebut dengan cara bertanya ataupun diskusi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode tanya jawab yang diberikan guru selama proses pembelajaran pada siswa kelas VI di SDN Koranji 2 Pulosari berjalan dengan cukup baik.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Metode Tanya Jawab, Teks Eksplanasi.

LATAR BELAKANG

Sifat individu menjadi elemen kunci dalam upaya membangun sumber daya berkualitas. Dengan begitu karakter harus dibentuk sedini mungkin, Susilowati (2017:1) mengatakan kegagalan penanaman karakter sejak dini membuat serta pembentukan pribadi yang bermasalah di masamendatang. Dengan demikian pembentukan karakter sejak dini wajib dilakukan baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungna bermain (teman sebaya) anak.

Dalam konteks perubahan zaman, pelaksanaan pendidikan di Indonesia menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur kebutuhan akan kualitas pendidikan yang tinggi. Hal ini penting karena pendidikan memainkan peran kunci dalam menciptakan sumber daya manusia yang cerdas. Kualitas pendidikan yang baik menjadi sangat penting, karena pendidikan adalah elemen krusial dalam kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, untuk mencapai kemajuan, bangsa ini perlu memprioritaskan peningkatan mutu pendidikan sebagai prioritas utama.

Dalam upaya mencapai kemajuan, diperlukan upaya untuk mendorong kemandirian siswa dalam proses pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha yang direncanakan dengan baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri mereka secara aktif. Tujuan dari pendidikan adalah agar siswa dapat mengembangkan kendali diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka mencapai hal ini, penting untuk memprioritaskan pendidikan yang berkualitas dan merancang upaya pendidikan yang efektif.

Nasution (2018) menekankan pentingnya perencanaan pendidikan yang baik dan sadar untuk mencapai tujuan ini. Dengan demikian, penting bagi bangsa ini untuk memajukan sektor pendidikan sebagai langkah awal yang fundamental dalam perjalanan menuju kemajuan.

Teks eksplanasi adalah jenis teks yang memberikan penjelasan tentang proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa, baik itu berkaitan dengan fenomena alam, sosial, maupun budaya secara ilmiah. Secara sosial, tujuan dari teks eksplanasi adalah untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana suatu peristiwa atau fenomena muncul atau terjadi, terkait dengan aspek alam, sosial, dan budaya. Karena itu, teks eksplanasi termasuk dalam kategori genre teks tanggapan atau genre faktual, dengan maksud untuk menjelaskan atau menganalisis fakta-fakta yang terkait dengan proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena tersebut.

Selanjutnya, untuk dapat menulis teks eksplanasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, siswa perlu menguasai beberapa kompetensi kunci. Pertama, siswa harus dapat menguasai

aspek isi teks eksplanasi, yang mencakup kesesuaian penjelasan dengan topik tulisan, kejelasan logika, sistematika, dan kemampuan komunikasi. Kedua, siswa harus mampu menguasai struktur teks eksplanasi yang terdiri dari pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi atau penutup. Ketiga, siswa perlu menguasai aspek kebahasaan dalam teks eksplanasi, termasuk ejaan (penggunaan huruf, penulisan kata, dan tanda baca), diksi, dan penggunaan kalimat efektif yang menjadi ciri khas teks eksplanasi. Semua kompetensi ini membantu siswa dalam menciptakan atau menyusun teks eksplanasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Subakti (2020) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memiliki kepentingan yang sangat besar bagi siswa. Hal ini disebabkan oleh tingkat daya serap siswa selama proses pendidikan di sekolah dasar. Pengenalan tahap awal terhadap keterampilan berbahasa, seperti menyimak, menulis, membaca, dan berbicara, dapat dilakukan dengan baik selama masa sekolah dasar. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan kerjasama yang baik antara pendidik, orang tua, dan siswa agar memahami mata pelajaran bahasa Indonesia dengan baik.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode diskusi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang tujuannya adalah untuk memecahkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan dari gambaran objek yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Koranji 2 Pulosari dengan akreditasi sekolah A, yang terletak di Jl. Kadu Jami, Desa Koranji, Kecamatan Pulosari. Subjek penelitian diambil dengan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019) Teknik purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan orang tersebut dianggap paling tahu apa yang kita harapkan. Maka peneliti mengambil sampel yaitu guru dan siswa kelas VI SDN Koranji 2 Pulosari. Pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data adalah salah satu Teknik terpenting dari suatu penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Wawancara adalah proses komunikasi untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang sesuai dengan kejadian yang apa adanya di lapangan atau sesuai yang ada di lapangan. Hasil penelitian ini mengungkapkan data yang telah didapat baik berupa wawancara maupun dokumentasi. Berdasarkan fokus penelitian memaparkan hasil data yang telah diperoleh berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode tanya jawab materi teks eksplanasi.

Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa kelas VI SDN Koranji 2 Pulosari yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa bisa menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan baik. Saat ini pembelajaran dilakukan secara langsung semua materi maupun tugas pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan menggunakan metode tanya jawab, agar siswa memahami apa yang guru ajarkan kepada siswa.

Media dan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara guru, siswa kelas VI SDN Koranji 2 Pulosari dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia SDN Koranji 2 Pulosari yaitu media alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah. Metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu metode ceramah, dan tanya jawab.

Kendala dan kesulitan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara guru, siswa kelas VI SDN Koranji 2 Pulosari dapat disimpulkan bahwa kendala dan kesulitan yang ditemukan adalah tentang pemahaman materi yang belum sepenuhnya dipahami. Saat guru menyampaikan materi proses menyampaikan materi pada pembelajaran bahasa Indonesia masih ditemukan siswa yang belum paham terhadap materi. Masih ditemukannya kendala dalam menulis dan membaca dan turut memengaruhi proses belajar mengajar.

Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa kelas VI dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran bahasa Indonesia dapat dirasakan siswa secara langsung. Siswa menjadi aktif bertanya dan guru menjawab apa yang belum diketahui siswa tentang materi yang diajarkan. Biasanya materi yang disampaikan oleh guru tentunya sedikit berbeda dengan pemahaman siswa. Masih ditemukan ditemukannya beberapa siswa yang tidak memahami dalam penyampaian materi bahasa Indonesia yang disampaikan guru. Namun seiring berjalannya waktu siswa-siswi berusaha dalam memahami materi hingga akhirnya bisa dan dapat memahaminya dengan baik.

Bentuk Teks Eksplanasi

Berdasarkan hasil wawancara guru, dan siswa kelas VI SDN Koranji 2 Pulosari dapat disimpulkan bahwa bentuk teks ekplanasi bertujuan untuk menjelaskan suatu konsep, proses, atau fenomena dengan detail sehingga pembaca dapat memahaminya dengan baik.

Kendala atau Kesulitan dalam Teks Ekspalanasi

Berdasarkan hasil wawancara guru, siswa kelas VI SDN Koranji 2 Pulosari dapat disimpulkan bahwa tidak ada kendala maupun kesulitan saat pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi menggunakan metode tanya jawab. Siswa merasakan manfaat dan kemudahan di dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Manfaat dalam Menulis Teks Eksplanasi

Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa kelas VI SDN Koranji 2 Pulosari dapat disimpulkan bahwa pemberian materi teks eksplanasi bahasa Indonesia sangatlah penting. Hal ini dibutuhkan untuk mengetahui sampai mana siswa itu memahami teks eksplanasi.

Pembahasan

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran di SD ini dapat dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pembelajaran peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa

Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Metode yang digunakan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SDN Koranji 2 Pulosari yaitu metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah suatu cara mengajar dimana guru dan siswa aktif bersama, guru bertanya siswa memberikan jawaban dan sebaliknya siswa memberikan pertanyaan kepada guru dan guru menjawabnya. Metode tanya jawab ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak, karena dengan metode tanya jawab ini anak mendapat kesempatan untuk mengemukakan ide-ide dan pendapatnya, anak mendapat kesempatan untuk menyumbangkan gagasannya, anak dapat mengembangkan kosakata dan pembendaharaan kata, serta melatih anak untuk mau mendengarkan atau menyimak pertanyaan maupun jawaban orang lain.

Pemahaman siswa kelas VI SDN Koranji 2 Pulosari terhadap materi bahasa Indonesia sudah cukup baik. Meskipun masih ada beberapa siswa yang belum memahaminya. Saat guru menyampaikan materi pada pembelajaran teks eksplanasi menggunakan metode tanya jawab ada sedikit permasalahan siswa kurangnya dalam membaca atau menulis karena dengan begitu siswa menjadi kurangnya pemahaman. Biasanya guru menanyakan siswa bagaimana pemahaman tentang materi tersebut, sehingga siswa mengerti dengan materi yang guru ajarkan. Teknik yang biasa guru berikan dengan berupa tugas, sehingga siswa harus mengerjakannya secara mandiri atau berkelompok dengan menggunakan metode tanya jawab.

Hal ini dibuktikan dengan wawancara guru dan siswa kelas VI SDN Koranji 2 Pulosari bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berjalan dengan cukup baik meskipun siswa kurang dalam menggunakan kalimat yang baku menurut bahasa Indonesia karena mungkin faktor lingkungan juga yang mempengaruhi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, tanpa mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga

sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobil'alamin dengan Rahmat Allah SWT, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah turut serta membantu dalam pembuatan artikel yang berjudul "ANALISIS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE TANYA JAWAB MATERI TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS VI SDN KORANJI 2 PULOSARI". Semoga dalam proses dan hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk semua kalangan khususnya kepada penulis.

Segala bentuk kesalahan dan kekurangan dalam artikel ini penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan dalam artikel ini.

Akhir kata, Penulis mengharapkan aktikel ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan, khususnya penulis, Aamiin.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, M., & Nasution, D. P. (2018). Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Gantang*, 3(2), 83–95. <https://doi.org/10.31629/jg.v3i2.471>
- Ani Susilowati, dkk, 2020. Pengembangan Instrumen Karakter dalam Pembelajaran IPA. Magelang: Pustaka Rumah Cinta
- Azkiya, H., & Isnandab, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTSN Durian Tarung Padang. *Bahastra*, 38(2), 95-98.
- Khair, Ummul. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 2.1 (2018): 81.
- Munasih, A., & Nurjaman, I. (2018). Upaya meningkatkan kemampuan berbicara melalui metode Tanya jawab pada anak usia 4-5 tahun. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1-15.
- Subakti, Hani. (2019). 8 Konsepsi Landasan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Parepare: Kaaffah Learning Center